

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien yang akan menjalani operasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran usia pasien yang akan menjalani operasi dengan kategori dewasa muda yaitu 58 orang (59,2%) dan kategori dewasa yaitu 40 orang (40,8%).
2. Gambaran jenis kelamin pasien yang akan menjalani operasi dengan kategori laki-laki yaitu 50 orang (51,0%) dan kategori perempuan yaitu 48 orang (49,0%).
3. Gambaran pendidikan pasien yang akan menjalani operasi dengan kategori pendidikan rendah yaitu 27 orang (26,6%), kategori pendidikan menengah yaitu 63 orang (64,3%) dan kategori pendidikan tinggi yaitu 8 orang (8,1%).
4. Gambaran kecemasan pasien yang akan menjalani operasi dengan kategori sedang yaitu 29 orang (29,6%) dan kategori berat yaitu 69 orang (70,4%).
5. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* $(0,001) < \alpha$ $(0,05)$ menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat hubungan antara usia dengan kecemasan pasien yang akan menjalani operasi.
6. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* $(0,006) < \alpha$ $(0,05)$ menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kecemasan pasien yang akan menjalani operasi.

7. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* $(0,003) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat hubungan antara pendidikan dengan kecemasan pasien yang akan menjalani operasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil analisis, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut, menggunakan metode alternatif atau fokus yang lebih spesifik, untuk mengeksplorasi lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan pasien menjelang operasi. Dengan memperluas pengetahuan dalam bidang ini, praktisi perawatan kesehatan dapat mengembangkan strategi intervensi yang disesuaikan untuk mengelola kecemasan pasien secara efektif dan mempromosikan hasil operasi yang lebih baik.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dijadikan acuan bagi pihak rumah sakit untuk menerapkan pelatihan dan edukasi berkala bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Dengan pendidikan berkelanjutan, perawat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keselamatan kerja di lingkungan rumah sakit, mengurangi risiko bahaya, dan mempromosikan praktik perawatan kesehatan yang aman dan efektif.

3. Bagi Perawat

Penelitian ini dijadikan tambahan wawasan berharga bagi perawat, memberikan tambahan data dan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan pasien menjelang operasi. Dengan memahami faktor-faktor ini, perawat dapat mengembangkan intervensi yang disesuaikan, meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, dan membantu pasien menghadapi dan mengelola kecemasan mereka secara efektif.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Penelitian ini dijadikan kontribusi berharga ke dalam pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan, terutama dalam konteks kesehatan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan pasien praoperasi, peneliti dan praktisi keperawatan dapat mengembangkan strategi intervensi yang efektif, meningkatkan hasil operasi, dan mempromosikan pemulihan pasien yang lebih cepat dan nyaman.

5. Bagi Responden

Penelitian ini dijadikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan pasien menjelang operasi. Dengan memahami hubungan antara berbagai faktor internal dan eksternal dengan kecemasan praoperasi, praktisi perawatan kesehatan dapat mengembangkan pendekatan yang disesuaikan untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan pengalaman pasien secara keseluruhan..

